

THE IMPACT OF THE ROOM TO READ WEBSITE ON STUDENTS' READING SKILLS IN GRADE 1 ELEMENTARY SCHOOL

Pengaruh Website Room To Read Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD

Aisyatul Maslahah^{1a}, Tri Ahmad Budi Susilo^{2b}, Ery Rahmawati^{3b}

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Delta

^aaisyamslhah@gmail.com

^btrisusilostikip@gmail.com

^ceryrahmawati521@gmail.com

(*) Corresponding Author

aisyamslhah@gmail.com

How to Cite: Aisyatul Maslahah. (2026). The Impact Of The Room To Read Website On Students' Reading Skills In Grade 1 Elementary School. doi: 10.36526/js.v3i2.5951

Received : 28-07-2025
Revised : 21-09-2025
Accepted : 21-10-2025

Keywords:
Digital literacy,
Room to Read,
Education technology,
Reading ability

Abstract

The utilization of technology in education is now an important need to improve student literacy. This study aims to (1) determine the effect of using the Room to Read website on the reading ability of grade 1 elementary school students in Indonesian language subjects, and (2) determine student responses to using this media during the learning process. The research was conducted at SDN Suko 1 Sidoarjo and involved 34 students. It used a quantitative approach of quasi-experimental design. The results showed that there was a significant effect on improving students' reading skills ($p = 0.004 < 0.05$). In addition, students' responses to this media were very positive with a satisfaction rate of 91%. These results indicate that the Room to Read website is an effective learning media that supports students' early literacy development through a visual and interactive approach.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi persoalan serius terkait keterampilan membaca. Berdasarkan data dari UNESCO, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,01%, angka yang tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan Negara lain (Mumpuni 2019). Selain itu, hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menempatkan Indonesia diposisi ke 66 dari 81 negara dalam aspek literasi.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Dalam konteks ini, "mengajar" adalah cara guru membimbing murid dalam memperoleh pengetahuan baru serta membentuk pandangan dan nilai pribadi. Belajar melibatkan lebih dari sekadar menerima informasi; juga mencakup pengembangan keterampilan seperti imajinasi, komunikasi, dan analisis. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran telah diarahkan melalui kebijakan merdeka belajar yang menekankan inovasi dalam proses pembelajaran, termasuk integrasi teknologi digital di kelas (Kemendikbudristek, 2022). Rahmawati (2020) menyatakan bahwa siswa lebih mampu mengingat materi ketika mereka terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Guru sebagai tokoh sentral dalam pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan berbagai konsep yang berkaitan dengan profesi sebagai pendidik (Dewi 2017). Kemajuan teknologi turut mempengaruhi berbagai aktivitas manusia, termasuk kegiatan membaca. Membaca dianggap penting karena dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan seseorang dan membantu menambah pemahaman seseorang tentang materi pelajaran (Ulfa dan Saifuddin 2018). Melalui membaca seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, memperluas informasi, dan memperdalam pengetahuan yang dimiliki. Membaca memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan maupun sosial. Maka dari itu, Kemampuan

membaca harus dimiliki oleh setiap individu, karena keterampilan ini sangat diperlukan untuk memperoleh informasi dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 18 Desember 2024, di SD Negeri Suko 1 Sidoarjo dengan wali kelas 1. Respon siswa saat guru membacakan materi Bahasa Indonesia kurang memperhatikan, siswa asik main sendiri bahkan ada yang tidak tau sampai mana bacaan yang telah dibacakan oleh gurunya, sehingga ketika siswa diberi pertanyaan tentang bacaan yang telah dibacakan oleh guru, siswa tidak bisa menjawabnya dengan tepat, saat siswa diminta untuk membacakan ulang pun, siswa masih kesulitan. Hal ini juga dapat dilihat dengan hasil wawancara bersama 2 guru wali kelas dari masing-masing kelas (1A dan 1B) mengatakan bahwa memang kemampuan membaca siswa kelas 1 masih kurang, hal ini juga bisa dilihat dari data ketuntasan belajar siswa, dimana di kelas 1A dari 17 siswa.

Hanya 50% siswa mendapat nilai diatas 70, sementara 50% siswa lainnya mendapat nilai dibawah 60. Untuk kelas 1B dengan jumlah 17 siswa, 50% siswa sudah mencapai KKTP, sedangkan 50% lainnya atau 7 siswa lainnya masih rendah dalam membaca. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan membaca di Kelas 1 SDN Suko 1 Sidoarjo tergolong rendah. yakni kurangnya memakai media pembelajaran yang menarik saat pembelajaran khususnya membaca, Guru hanya menggunakan buku kemudian diarahkan untuk membaca masing masing atau membaca menyimak, dengan hal ini siswa merasa sangat bosan apalagi ketika bacaan tersebut panjang, ketika membaca menyimak pun siswa merasa bosan dikarenakan hanya mendengarkan dan melihat bacaan di buku yang sedang dibaca temannya. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran. Melalui media tersebut, siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media belajar berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pengalaman belajar di kelas. Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang memudahkan untuk menyampaikan materi dengan menarik dan memotivasi (Nugraheni 2017). Dengan demikian, teknologi pendidikan penting dalam meningkatkan belajar siswa, khususnya dalam membaca. Website *Room To Read* merupakan platform yang dirancang khusus untuk memberikan akses kepada orang dewasa terhadap sumber-sumber yang mendukung perkembangan kebiasaan membaca dan literasi anak (Ulfa dan Saifuddin 2018). Platform ini juga dapat digunakan media pembelajaran khususnya untuk Membaca, yang didalamnya berisikan cerita cerita anak dilengkapi dengan gambar gambar yang menarik serta ada beberapa video yang bisa diputar sesuai dengan judul buku tersebut, tak hanya itu, platform ini juga memiliki tingkatan dalam setiap buku, hal ini dapat memudahkan guru, siswa ataupun orang tua untuk memilih bacaan yang mana yang cocok untuk dibaca sesuai dengan kemampuannya

Hal ini sejalan dengan Ernawati dkk (2022), yang menunjukkan *Literacy Cloud* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Program tersebut juga membantu guru menjadi lebih mahir dalam teknologi sehingga mampu mencari sumber bacaan digital secara mandiri dan membuat pembelajaran lebih menarik (Basar 2022).

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui pengaruh penggunaan website *Room To Read* terhadap kemampuan membaca dan Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan website *Room To Read* dalam proses pembelajaran siswa kelas 1 SDN Suko 1 Sidoarjo.

METODE

Bagian Populasi atau sampel tertentu akan dianalisis dengan menggunakan data numerik serta analisis statistik dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan utama penelitian ini ialah menguji hipotesis (Sugiyono 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen. Menurut (Rukminingsih, dkk (2020)), metode yang diterapkan adalah kuasi-eksperimental, dengan rancangan dua kelompok: satu menerima perlakuan, kelompok lain tidak. .

Model riset yang diterapkan ialah *nonequivalent control group design*, dimana kedua kelompok terlebih dahulu di berikan pretest, kemudian menerima perlakuan berbeda sesuai

kelompok masing-masing, dan terakhir diberi posttest untuk mengukur perubahan kemampuan membaca yang terjadi (Rukminingsih, dkk 2020)

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SDN Suko 1, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Seluruh siswa dari Kelas 1A dan 1B menjadi populasi; masing-masing kelas terdiri atas 17 murid, sehingga total sampel berjumlah 34 peserta. Oleh karena itu menurut Sugiyono (2017), Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh populasi sebagai subjek. Variabel bebas (x) penelitian ini adalah Website *Room To Read* sedangkan variable terikat (y) adalah kemampuan membaca,

Pengumpulan data melalui tes dan angket respon siswa. Tes pretest dan posttest bertujuan mengukur dampak situs *Room to Read* terhadap kemampuan membaca anak-anak. Untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa terhadap proses pembelajaran berbasis media, angket menggunakan skala Guttman.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan uji statistik. Pertama, dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi antar item dalam instrumen, meskipun menggunakan format atau skala yang berbeda. Kedua, uji normalitas untuk mengidentifikasi apakah distribusi data memenuhi asumsi normal, yang dalam penelitian ini dianalisis melalui metode kolmogorovsmirnov menggunakan software SPSS 27. Ketiga, uji homogenitas untuk menentukan kelompok data dalam penelitian memiliki variansi yang sama atau homogen. Terakhir, uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berhubungan guna mengetahui signifikansi perbedaan akibat perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kelas 1A berperan sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan website *Room to Read* sebagai media pembelajaran membaca, sedangkan Kelas 1B menjadi kelompok kontrol dengan metode pembelajaran menggunakan buku cetak. Untuk menjamin validitas dan konsistensi pengukuran, proses analisis data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya, data diperiksa kelayakannya untuk uji hipotesis melalui uji normalitas serta homogenitas. Data pretest dan posttest dianalisis guna melihat peningkatan kemampuan membaca, kemudian diuji secara statistik menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi perbedaannya. Di samping itu, angket respon siswa dianalisis untuk mengevaluasi tanggapan mereka terhadap penggunaan media pembelajaran. Rincian hasil analisis disajikan dalam berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest posttest

| Nama | Eksperimen | | Nama | Kontrol | |
|-----------|------------|----------|------|---------|----------|
| | Pretest | Posttest | | Pretest | Posttest |
| AMR | 70 | 80 | ARS | 75 | 80 |
| AA | 75 | 90 | AAN | 75 | 80 |
| AIN | 70 | 85 | AKN | 75 | 75 |
| DTP | 85 | 95 | ASA | 75 | 80 |
| FAR | 70 | 80 | AMW | 80 | 80 |
| GMH | 90 | 100 | DRJ | 80 | 75 |
| KNR | 50 | 75 | DHA | 70 | 75 |
| MAW | 75 | 85 | KMA | 75 | 80 |
| MFD | 60 | 75 | MAP | 80 | 85 |
| MRD | 65 | 80 | MAM | 90 | 90 |
| MAA | 70 | 85 | MFA | 80 | 85 |
| MAK | 80 | 90 | NAZ | 70 | 75 |
| MAM | 65 | 80 | NAR | 75 | 80 |
| MFAF | 75 | 90 | RAP | 85 | 80 |
| MAF | 70 | 95 | SNY | 70 | 75 |
| RAK | 80 | 100 | SMS | 70 | 90 |
| RMA | 50 | 75 | SMM | 90 | 90 |
| Rata-rata | 70,5 | 80,2 | | 74,7 | 76,4 |

Tabel di atas menyajikan hasil pretest dan posttest kemampuan membaca siswa yang menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan pada kelompok eksperimen. Pada kelompok tersebut, skor pretest antara 50 hingga 90 dengan rata-rata 70,5. Setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan website Room To Read, skor posttest meningkat menjadi 75 hingga 100, dengan ratarata sebesar 80,2. Data ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang cukup signifikan setelah penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Sementara itu, kelompok control dengan pembelajaran konvensional menunjukkan skor pretest 70 hingga 90 dengan rata-rata 74,7 dan skor posttest meningkat sedikit menjadi 75 hingga 90 dengan rata-rata 76,4. Peningkatan yang lebih rendah pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvesional tidak memberikan dampak sebesar penggunaan website Room To Read terhadap kemampuan membaca siswa.

Tabel 2. Uji Validitas

| Jumlah Soal | Pearson Correlation | Kesimpulan |
|-------------|---------------------|------------|
| Soal 1 | 0.599 | Soal Valid |
| Soal 2 | 0.647 | Soal Valid |
| Soal 3 | 0.630 | Soal Valid |
| Soal 4 | 0.639 | Soal Valid |
| Soal 5 | 0.719 | Soal Valid |
| Soal 6 | 0.639 | Soal Valid |
| Soal 7 | 0.639 | Soal Valid |
| Soal 8 | 0.617 | Soal Valid |
| Soal 9 | 0.610 | Soal Valid |
| Soal 10 | 0.617 | Soal Valid |

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai rhitung untuk setiap butir pertanyaan melebihi nilai r tabel, yaitu 0.562 (pada $n = 15$). Maka dari hasil tersebut dinyatakan data nilai soal 1-10 valid.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .769 | 10 |

Berdasarkan pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach' s Alpha 0,789, yang lebih tinggi dari standar minimum 0,7. Hal ini mengindikasikan instrument yang digunakan reliable dan konsisten.

Tabel 4. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|-------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 17 |
| Normal Parameters ^a | | |
| Mean | | 0000000 |
| Std. Deviation | | 5 09940405 |
| Most Extreme Differences | | |
| Absolute | | 180 |
| Positive | | 109 |
| Negative | | -180 |
| Test Statistic ^b | | .180 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .145 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .146 |
| | 99% Confidence Interval | |
| | Lower Bound | .137 |
| | Upper Bound | .155 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Likelihood Significance Correction. | | |
| d. Likelihood method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525. | | |

Data normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, menunjukkan nilai signifikansi 0,145 yang > dari 0,05. Dengan demikian, mengenai data yang dikumpulkan oleh peneliti residual terdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------|-----|--------|------|
| | | Levene's Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Kemampuan Membaca | Based on Mean | .442 | 1 | 32 | .511 |
| | Based on Median | .234 | 1 | 32 | .632 |
| | Based on Median and with adjusted df | .234 | 1 | 26,120 | .633 |
| | Based on trimmed mean | .342 | 1 | 32 | .563 |

Hasil uji homogenitas menggambarkan bahwasanya nilai signifikansi untuk seluruh pendekatan homogen.

Tabel 6. Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------|-----------------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| | B | Std. Errr | | | |
| 1 | (Constant) | 56,585 | 11,787 | 4,809 | .000 |
| | Mediuntertilf | .488 | .143 | .661 | .511 |

a. Dependent Variable: Kemampuanmembaca

Hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai thitung (3,411) > ttabel (2,946) dengan demikian untuk H0 ditolak p-value (0,001) < 0,05. Mengenai data diatas menunjukkan hasil mengenai website Room To Read berpengaruh terhadap kemampuan membaca

Tabel 7. Angket Respon

| No | Pertanyaan | Skor Perolehan | Presentase |
|-------------------|---------------------------|----------------|------------|
| 1. | Ketertarikan pembelajaran | 20 | 100 |
| 2. | Efektifitas | 18 | 90 |
| 3. | Kesan terhadap media | 20 | 100 |
| 4. | Pemahaman materi | 16 | 80 |
| 5. | Kejelasan pentunjuk | 17 | 85 |
| Jumlah | | 455 | |
| Presentase | | 90% | |

Hasil analisis data kuesioner terkait penggunaan Website *Room To Read* oleh peserta didik menunjukkan presentase 91%, Hal ini menunjukkan bahwa kriteria tersebut baik. Dengan demikian Website Room To Read layak dimanfaatkan untuk pembelajaran khususnya membaca

Pembahasan

Dari hasil pengelolahan data yang telah diuraikan diatas, maka hasil data tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh website *Room To Read* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Dengan dibuktikan hasil pengelolahan data yang di ambil di SD Negeri 1 Suko Sidoarjo pada tanggal 24 April 2025 di Kelas 1A sebagai kelompok eksperimen dan kelas 1B sebagai kelompok Kontrol. Dilihat dari data yang menunjukkan Persentase peningkatan kemampuan membaca siswa pada kelompok eksperimen adalah sekitar 13,76%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 2,28%. Dengan demikian, kelompok eksperimen menunjuk peningkatan 6 kali lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini memperkuat bahwa penggunaan website *Room to Read* secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

Website *Room To Read* dapat menfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan membacasiswa, melalui fitur-fitur visual yang menarik serta dapat disesuaikan dengan karakteristik bahkan dengan kemampuan membaca siswa (Nugraha 2023). Selain itu website *Room to Read* menyediakan sumber daya literasi yang sesuai dengan teori Simple View of Reading yang dimana buku digital ini membantu siswa tidak hanya dalam membaca kata dengan lancar, tetapi juga dalam memahami isi bacaan lewat gambar dan cerita yang sesuai konteks (Muhibbin syah 2020),.

Hasil ini juga diperkuat oleh hasil angket respon siswa yang menunjukkan rata rata 91%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik memberikan apresiasi positif terhadap pemanfaatan situs web *Room to Read* sebagai media pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca. Dengan demikian, penggunaan media berbasis teknologi seperti website *Room to Read* tidak hanya mempengaruhi kemampuan membaca, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pada kebutuhan siswa.

PENUTUP

Room to Read memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan membaca siswa, berdasarkan hasil riset ini. Nilai p-value sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan perbedaan secara statistik. Selain itu, kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan membaca sebesar 13,76%, menandakan bahwa penerapan *Room to Read* di kelas membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca. Hasil dari angket respon siswa juga menunjukkan tingkat kepuasan 91% yang tergolong sangat baik. Dengan demikian website *Room To Read* dinilai efektif untuk menunjang pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan kualitas proses belajar, khususnya dalam literasi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga berkontribusi pada inovasi yang sesuai dengan proses belajar siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar, A. M. 2022. "Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud. Al-Aulad." *Journal of Islamic Primary Education*.
- Dewi, Galuh Kartika. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggal Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar* 1(1): 8–18. <https://repository.stkipgri-sidoarjo.ac.id/99/1/14.pdf>.
- Ernawati, Y., Muchti, A., Hidajati, E., Sari, A. P. I., & Facriansyah Mayrita, H., Roza, A., Aprilia, I., and M. 2022. "Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud." *Jurnal Pengabdian Mandiri*.
- Muhibbin syah. 2020. "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru." *Raja Grafindo Persada*.
- Mumpuni, & Nurbaiti. 2019. "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD." *Jurnal Riset Pedagogik*.
- Nugraha, D.M.D.P. 2023. "Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD." *Elementary*.
- Nugraheni, Nursiwi. 2017. "Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7(2): 111–17. doi:10.24176/re.v7i2.1587.
- Rahmawati, Ery. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Primary: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora* 1(1): 21–30. <http://ejournal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/51>.
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. 2020. "Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas."
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan."
- Ulfa, Maria, and Saifuddin. 2018. "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran." *Suhuf* 30: 35–56.